

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. KENCANA JAYA TAHUN 2022-2022

Alefia Apriana Istiqomah, Ahmad Husin, Santosa Tri Prabawa

STIE Wijaya Mulya

Email : alefiaapriana7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada CV. Kencana Jaya tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Berdasarkan hasil kajian rasio likuiditas periode 2020-2023 dapat dikatakan berdasarkan solvabilitas periode 2020-2023 cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini disebabkan rendahnya pengeluaran perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Berdasarkan aktivitas pada periode tahun 2020-2023 cukup baik dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan, kondisi ini harus dijaga agar penggunaan aset perusahaan semakin efektif dan efisien. Sedangkan berdasarkan profitabilitas pada periode 2020-2023 menunjukkan adanya peningkatan laba atau keuntungan yang dihasilkan pada perusahaan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan; Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan

Abstract: This study aims to determine the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis at CV. Kencana Jaya from 2020 to 2023. The data analysis method used is a quantitative descriptive method using measurements of liquidity ratios, solvency, activity and profitability. Based on the results of the liquidity ratio study in the period 2020-2023, it can be said that based on solvency in the period 2020-2023 it is quite good where every year it increases, this is due to the low company spending sourced from loans. Based on activity in the period 2020-2023 it is quite good where every year it increases, this condition must be maintained so that the use of company assets is more effective and efficient. While based on profitability in the period 2020-2023, this shows an increase in profits or profits generated in the company.

Keywords : Financial Ratios; Financial Reports; Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi perekonomian suatu negara berperan penting sebagai aspek kehidupan. Dalam perkembangan usaha sangatlah cepat dengan adanya dukungan sistem pembaharuan secara global dan menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing. Sehingga perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Hal ini membuat peran perusahaan telekomunikasi menjadi sangat penting. Oleh sebab itu, perusahaan telekomunikasi sebagai wahana dalam pertukaran informasi dibutuhkan untuk lebih memperhatikan kualitasnya, terutama dari aspek jasa.

Bisnis telekomunikasi merupakan bisnis yang dinamis, strategis dan merupakan pelopor dalam ekspansi global. Berbagai bukti empirik telah membuktikan bahwa telekomunikasi merupakan sektor bisnis yang paling diminati oleh perusahaan multi nasional maupun kerangka ekspansi global. Hal ini terjadi, baik dalam rangka swastanisasi maupun dalam konteks aliansi strategi antara pelaku di negara-negara maju maupun dalam ekspansi negara-negara berkembang.

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui analisis rasio.

Analisis keuangan merupakan pondasi manajemen keuangan yang dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan, baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para manager perusahaan yang berkaitan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Laporan keuangan di analisis untuk mengetahui arti dari angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Hasil tersebut dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan sendiri yang dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas. Mengingat pentingnya laporan keuangan dalam memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, maka laporan keuangan harus bersifat menyeluruh yang mengakomodasikan kepentingan semua orang baik dari pihak eksternal maupun internal.

Teknik analisis laporan keuangan yang disajikan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yaitu memperjelas atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu Periode tertentu baik menyangkut aspek Penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal. Salah satu aspek yang Perlu diperhatikan adalah efisiensi dalam mengalokasikan modal, karena efisiensi dapat mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan. Semakin tinggi efisiensi suatu perusahaan dalam melaksanakan operasinya, maka semakin kecil biaya yang dikeluarkan hal ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi Persaingan dari perusahaan lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendry Andre Maith (2018) tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dalam Penelitiannya Pengukuran menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dinilai baik buruknya suatu perusahaan.

Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan Pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik manajemen maupun pihak eksternal perusahaan. Sama halnya dengan Penelitian yang dilakukan oleh Marsel Pongoh (2018), tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk dari hasil Penelitian bahwa hubungan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan keuntungan perusahaan baik dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Sehingga pihak kePentingan perusahaan dapat mengambil kebijakan dan keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Peneliti-Peneliti terdahulu dapat membuktikan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan baik dari segi hutang jangka Pendek, modal dan efisiensi sumber daya perusahaan dan profit atau laba perusahaan. Sehingga memudahkan dari pihak perusahaan untuk dapat mengambil keputusan atau kebijakan dalam perusahaan.

Mengingat Pentingnya Peran kinerja keuangan dan prestasi perusahaan maka wajib perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan selalu dalam keadaan stabil, sebab apabila kinerja keuangan mengalami Penurunan akibat yang dapat di timbulkan antara lain perusahaan akan kesulitan Pembiayaan oPerasional hal ini berdampak pada volume Penjualan. Apabila Penjualan menurun maka laba perusahaan akan turut mengalami Penurunan. apabila hal ini terus berlanjut maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini Upaya Peningkatan kinerja keuangan dapat dicapai manakalah perusahaan mampu melakukan optimalisasi terhadap efektivitas Penciptaan nilai.

Dengan adanya Persaingan yang cukup signifikan dalam usaha dibidang telekomunikasi, CV. Kencana Jaya sebagai salah satu perusahaan yang memiliki potensi cukup tinggi agar dapat bersaing dengan telekomunikasi lainnya. CV. Kencana Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bdang telekomunikasi yang telah banyak mengerjakan survey, instalasi, maintenance, trouble shooting dan dismantle terhadap jaringan telekomunikasi berbasis Vsat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga Perlu dilakukan Penelitian tentang Penilaian kinerja keuangan pada perusahaan Maka Penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. KENCANA JAYA TAHUN 2020 - 2023 ”**

LANDASAN TEORI

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka Pendek. Selain itu juga dipakai untuk mengetahui efisiensi modal kerja yang digunakan,

Penting juga bagi kreditur karena dengan Pengelolaan modal yang baik memungkinkan perusahaan melunasi hutangnya tepat pada waktunya dan supaya modal kerja tetap tersedia untuk kegiatan perusahaan.

Adapun ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Bisa disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar)

Untuk menghitung rasio rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka Pendek.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*)

Rasio solvabilitas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka Pendek pada saat likuidasi.

Adapun ukuran yang diPergunakan dalam menghitung solvabilitas *ratio*, adalah sebagai berikut:

a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio ini menunjukkan Perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, atau dengan kata lain bahwa rasio yang membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Rasio utang terhadap ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Ratio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan.

Untuk menghitung rasio ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai berapa efektivitas perusahaan dalam mengelola dananya. Rasio ini biasanya juga disebut dengan rasio efisiensi, dimana rasio ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk menganalisis hasil yang dicapai oleh perusahaan. Adapun kegunaan lain dari rasio ini, yaitu dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai oleh manajemen perusahaan dibandingkan perusahaan saingannya.

a. Perputaran Aset usaha (*total asset turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam Periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. bagi pihak perusahaan akan bermanfaat jika rasio ini tinggi, dengan tingginya rasio

akan mencerminkan jumlah investasi yang diperlukan sehingga kegiatan perusahaan dapat lebih efisien.

Untuk menghitung rasio ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva usaha} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. Perputaran Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)

Rasio ini menggunakan untuk mengukur Perputaran harta tetap.

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran Aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aset tetap}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu Periode tertentu atau beberapa Periode. Penggunaan sejumlah atau sebagai rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Artinya Pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan diketahui secara sempurna. Setiap perusahaan mengharapkan mendapatkan *profit* / laba yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba selama Periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap Penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas. Selain itu, profitabilitas (*profitability*) adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengertian profitabilitas yang dikemukakan Fahmi (Fahmi, I. 2017) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu, sebagai hasil dari Penggunaan sejumlah modal perusahaan. Modal yang dimaksud di sini terbatas modal yang digunakan dalam operasi perusahaan, karena biasanya ada juga perusahaan yang menanamkan modalnya diluar operasi perusahaan, seperti modal yang di investasikan pada perusahaan jasa.

Profitabilitas era hubungan dengan laba perusahaan, dimana besarnya laba yang diperoleh ditentukan oleh besarnya biaya yang dikeluarkan. Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, maka relatif semakin kecil laba diperoleh, dan sebaliknya. Sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan salah satu alat analisis finansial yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sejumlah modal tertentu, selama Periode tertentu. Analisis ini sering digunakan untuk menjawab Pertanyaan-Pertanyaan tentang :

- Kemampuan memperoleh laba bruto
- Cara manajemen mendanai investasinya, dan
- Pertanyaan tentang kecukupan Pendapatan yang dapat diterima Pemegang saham biasa dari investasi yang mereka lakukan dalam Pemilikan perusahaan

Analisis rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio- rasio keuangan dari neraca dan laporan rugi laba yang disajikan

perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari : *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE).

Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain :

1. *Gross profit margin* (margin laba kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi Pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan. (kasmir, 2019 : 99) *Gross profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. *Net profit margin* (margin laba bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap Penjualan semakin tinggi *net profit margin* semakin baik oPerasi suatu perusahaan *net profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

3. *Return on investment* (ROI) (tingkat Pengembalian investasi)

Return on investment merupakan Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Menurut munawir (2018 : 89), bahwa *return on investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk oPerasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, rasio ini menghubungkan keuntungan yang diPeroleh dari oPerasi perusahaan (*net oPerating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan oPerasi tersebut (*net oPerating assets*).

Kegunaan dari rasio *return on investment* dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Sebagai salah satu kegunaan yang prinsip ialah bersifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka mangement dapat digunakan teknik analisis *return on inverstment* dapat mengukur efisiensi Pengguna modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian Penjualan. Apabila suatu perusahaan pada suatu Periode telah tercapai "*oPerating asset turnover*" sesuai dengan standar atau target yang telah ditetapkan, tetapi ternyata *return on inverstment* masih dibawah standar target, maka Perhatian mangement dapat diacuhkan pada usaha Peningkatan efisiensi di sektor produksi dan Penjualan. Sebaliknya apabila profit margin telah mencapai target yang telah ditetapkan, sedangkan *oPerating asset turnover* masih dibawah target, maka Perhatian mangement dapat dicurahkan untuk Perbaikan kebijaksanaan investasi baik dalam modal kerja maupun dalam aktiva tetap.
- Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisi/bagian, yaitu dengan menganalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan
- Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dan masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.

- d. ROI selain berguna untuk kontrol, juga berguna untuk keperluan Perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Return on investment dapat dihitung :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

4. *Return on equity* (ROE)

Return on equity merupakan Perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu Pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para Pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan.

Return on equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan merupakan singkatan kinerja energi kerja yang dalam bahasa inggris adalah *proformance*. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan Pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. SePerti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*general accepted accunting principle*), dan lain. Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua Penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non kinerja keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang memiliki perusahaan atau badan uasaha yang bersangkutan dan dari informasi yang diPeroleh pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan Pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan Perhitungan.
3. Melakukan Perbandingan terhadap hasil Perhitungan yang telah diPeroleh.
4. Melakukan Penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan
5. Mencari dan memberikan Pemecahan masalah terhadap berbagai Permasalahan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2019 : 31), tujuan Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Mengetahui tingkat likuiditas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka Pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama Periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat

Menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk melakukan usaha dengan stabil yang diukur dengan memPertimbangkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utangnya serta membayar beban bunga atas hutang pada waktunya.

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam PengoPerasian bisnis selama Periode akuntansi. Penilaian kinerja adalah Penentuan efektivitas oPerasional, oraganisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah di tetapkan sebelumnya secara Periodik.

Analisis kinerja keuangan adalah proses Pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan pada suatu Perioe tertentu. Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan memPertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga terjadi kenaikan harga saham.

Bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan bisa di manfaatkan untuk hal-hal berikut ini :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam waktu Periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan Pelaksanan kegiatannya.
2. Untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan.
3. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
4. Digunakan sebagai dasar Penentu stategi perusahaan untuk masa mendatang.
5. Memberikan Petunjuk dalam Pembuatan keputusan dari kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi organisasi pada khususnya.
6. Sebagai dasar Penentuan kebijakan Penanaman modal agar bisa meningkatkan efisiensi produktivitas perusahaan landasan teori

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterPestasikan data yang diPeroleh sehingga dapat memPeroleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. dalam Penelitian ini Peneliti memPeroleh data berupa laporan keuangan perusahaan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan CV. Kencana Jaya Periode 2020-2023.

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Kencana Jaya beralamat Jl. Abu Bakar Lambogo No. 192 Makassar. menggunakan analisis rasio sebagai dasar Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan laporan keuangan pada Periode 2020-2023.

1. **Populasi**

Menurut sugiyono (2018: 136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk diPelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah perusahaan CV. Kencana Jaya pada Periode 2020 – 2023

2. **Sampel**

SamPel dalam Penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling dimana Teknik Penentuan sample dengan Pertimbangan tertentu (sugiyono, 2018: 138). Perusahaan yang terpilih didasarkan pada kriteria – kriteria tertentu.

Perusahaan yang terpilih didasarkan pada kriteria – kriteria dimaksud berturut- turut adalah rentang waktu Penelitian, kelompok industry dan kecukupan data, untuk sample Penelitian ini ditetapkan dengan perusahaan manufactur Indonesia sebanyak 10 perusahaan, yaitu:

- a. Telkomunikasi Indonesia Tbk
- b. PT Bumi Resource Tbk
- c. PT Telkom Indonesia
- d. Optik Airlangga Surabaya
- e. PT International Nickel Corporation Tbk
- f. PT Adira Dinamika Multi Finance
- g. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
- h. PT Semen Indonesia Tbk
- i. PT Hanja Mandala Samporna Tbk
- j. Perusahaan Farmasi

3. **Metode Pengambilan Sampel**

Metode Pengambilan samPel dari Penelitian ini adalah analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Penelitian dilakukan pada CV. Kencana Jaya, di dasarkan pada Pertimbangan perusahaan memiliki data yang di Perlukan untuk menyusun Penelitian tugas akhir. Data tersebut berupa data sekunder, yaitu data yang di Peroleh dari dokumen perusahaan, berupa laporan keuangan Periode 2020-2023.

A. Tehnik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu data dokumenter dan studi kepustakaan. Data Dokumenter berupa data yang diarsip dengan memuat apa dan kapan transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data tersebut di Peroleh dari CV. Kencana Jaya berupa data perusahaan tentang Peningkatan kinerja keuangan pada Periode 2020-2023. Data Studi Kepustakaan berupa data yang di Peroleh dari buku-buku ilmiah, laporan Penelitian, tulisan ilmiah, tesis, literatur-literatur, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

B. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan

menginterPestasikan data yang diPeroleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Adapun rasio yang digunakan dalam Penelitian ini adalah:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Bisa disebut *working capital ratio* atau rasio modal kerja, rasio ini dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

b. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka Pendek.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

2. Rasio solvabilitas (*solvability ratio*)

a. Rasio hutang (*Debt ratio*)

Rasio ini menunjukkan Perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio hutang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. Ratio utang terhadap ekuitas (*Total debt to equity ratio*)

Rasio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Jmlah modal pinjaman yang semakin kecil jika dibandingkan dengan modal sendiri berarti Penegembalian pinjaman semakin aman pada saat jatuh tempoh.

$$\text{Ratio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. Rasio aktivitas (*activity ratio*)

a. Perputaran Aset usaha (*total asset turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam Periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran Aktiva Usaha} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)

Rasio ini menggunakan untuk mengukur Perputaran harta tetap. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset tetap}} \times 100$$

4. Rasio profitabilitas (*profitabilty ratio*)

a. Margin laba kotor (*Gross profit margin*)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi Pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan. *Gross profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin laba kotor} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

b. Margin laba bersih (*Net profit margin*)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap Penjualan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

- c. Tingkat Pengembalian investasi (*Return on investment*) ROI

Roi ini mengukur kemampuan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on investment* dapat dihitung :

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- d. Rasio Pengambilan ekuitas (*Return on equity*) ROE

Return on equity merupakan Perbandingan antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu Pengukuran dari hasil (*income*) yang tersedia oleh para Pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan.

Return on equity dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian laporan keuangan per 31 desember 2020, 2021, 2022 dan 2023

- a. Analisis rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Dalam rasio Likuiditas CV. Kencana Jaya untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 bisa mengukur kemampuan dan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka Pendek seperti dibawa ini :

$$\begin{aligned} 1) \quad \text{Rasio lancar (Current Ratio)} &= \frac{\text{Aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \\ 2020 \text{ Rasio lancar} &= \frac{3.960.060.038}{2.309.963.934} \times 100\% \\ &= 171,43 \% \\ 2021 \text{ Rasio lancar} &= \frac{5.222.787.842}{3.433.627.137} \times 100\% \\ &= 152,10\% \\ 2022 \text{ Rasio lancar} &= \frac{8.190.778.078}{6.588.675.226} \times 100\% \\ &= 124,31\% \\ 2023 \text{ Rasio lancar} &= \frac{7.453.496.462}{5.530.090.191} \times 100\% \\ &= 134,78\% \end{aligned}$$

Tahun 2020 menunjukkan kemampuan aset lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar pada akhir tahun adalah 171,43% ini merupakan kondisi baik bagi perusahaan. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi Penurunan kemampuan tingkat likuiditas perusahaan di mana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar adalah 152,10%. Dan tahun 2022 terjadi Penurunan lagi di mana kemampuan aset lancar tidak dapat menutupi kewajiban lancar adalah 124,31% dan pada tahun 2023 terjadi Peningkatan dimana kemampuan aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar adalah 134,78%.

$$2) \quad \text{Rasio Cepat (Quick ratio)} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 2020 \text{ Rasio Cepat} &= \frac{3.960.060.038 - 286.780.000}{2.309.963.934} \times 100\% \\
 &= 159,01\% \\
 2021 \text{ Rasio Cepat} &= \frac{5.222.787.842 - 232.739.400}{3.433.627.137} \times 100\% \\
 &= 145,32\% \\
 2022 \text{ Rasio Cepat} &= \frac{8.190.778.078 - 303.315.200}{6.588.675.226} \times 100\% \\
 &= 119,71\% \\
 2023 \text{ Rasio Cepat} &= \frac{7.453.496.452 - 492.071.260}{5.530.090.191} \times 100\% \\
 &= 125,88\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2020 terlihat bahwa Perbandingan antara aset lancar di kurangi Persediaan dan dibagi dengan kewajiban lancar adalah 159,01% dan pada tahun 2021 adalah 145,32% serta pada tahun 2022 adalah sebesar 119,71% dan pada tahun 2023 sebesar 125,88%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam 2 tahunnya mengalami Penurunan dalam aset lancar serta Persediaan sehingga kemampuan untuk menutupi kewajiban lancar semakin kecil hal ini ditandai dengan meningkatnya kewajiban lancar yang semakin meningkat yang harus di Penuhi oleh perusahaan dalam setaip tahunnya. Walaupun di tahun 2023 mengalami Peningkatan dimana kewajiban lancar menurun tapi itu belum cukup untuk menutupi kewajiban lancar.

b. Analisis rasio solvabilitas (*solvability ratio*)

Dalam rasio solvabilitas CV. Kencana Jaya untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 untuk mengukur kemampuan finansial perusahaan baik jangka Pendek maupun jangka panjang pada saat likuidasi.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Rasio Hutang (Debet ratio)} &= \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 2020 \text{ Rasio Hutang} &= \frac{2.309.963.934}{4.916.343.169} \times 100\% \\
 &= 46,98\% \\
 2021 \text{ Rasio Hutang} &= \frac{3.433.627.137}{5.700.858.573} \times 100\% \\
 &= 60,23\% \\
 2022 \text{ Rasio Hutang} &= \frac{6.650.925.226}{8.904.847} \times 100\% \\
 &= 74,68\% \\
 2023 \text{ Rasio Hutang} &= \frac{5.542.540.191}{8.126.284.124} \times 100\% \\
 &= 68,20\%
 \end{aligned}$$

Terlihat bahwa rasio kewajiban pada akhir tahun 2020, 2021, mengalami Peningkatan. Pada tahun 2020 sebesar 46,98% aset Perusahaan dibelanjakan oleh pinjaman, sementara pada tahun 2021 aset perusahaan yang dibelanjakan oleh pinjaman adalah 60,23% sedangkan pada 2022 aset perusahaan yang di belanjakan oleh pinjaman adalah 74,68% Peningkatan angka rasio ini menunjukkan makin tingginya sumber belanjaan yang berasal dari pinjaman, dengan demikian kemampuan dalam perusahaan untuk melunasi kewajibannya semakin menurun. Sedangkan pada tahun 2023 aset perusahaan yang di belanjakan oleh pinjaman mengalami Penurunan yaitu sebesar 68,20%.

2) Rasio utang terhadap ekuitas (*Total debt to equity ratio*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 2020 \text{ Rasio utang terhadap ekuitas} &= \frac{2.309.963.934}{2.606.379.235} \times 100\% \\
 &= 88,62\% \\
 2021 \text{ Rasio utang terhadap ekuitas} &= \frac{3.433.627.137}{2.267.231.436} \times 100\% \\
 &= 151,44\% \\
 2022 \text{ Rasio utang terhadap ekuitas} &= \frac{6.650.925.226}{2.253.922.772} \times 100\% \\
 &= 259,08\% \\
 2023 \text{ Rasio utang terhadap ekuitas} &= \frac{5.542.540.191}{2.583.743.933} \times 100\% \\
 &= 214,51\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil Perhitungan diatas terlihat bahwa pada tahun 2020 kemampuan modal perusahaan dalam menutupi hutang- hutangnya adalah 88,62% sedangkan pada tahun 2021 kemampuan perusahaan dalam menutupi hutangnya mengalami Peningkatan yaitu 151,44% dan pada tahun 2022 kemampuan modal Perusahaan dalam menutupi hutangnya mengalami Peningkatan yaitu 259,08% sedangkan pada tahun 2023 perusahaan mengalami Penurunan kemampuan yaitu 214,51%.

c. Analisis rasio aktivitas (*activity ratio*)

Dalam rasio aktivitas CV. Kencana Jaya untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, untuk mengukur sampai berapa efektifitas perusahaan dalam mengelolah dananya.

1) Perputaran Aktiva Usaha (*total asset turnover*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}} \times 100\% \\
 2020 \text{ Perputaran Aktiva Usaha} &= \frac{3.519.347.644}{4.916.343.169} \times 100\% \\
 &= 71,58 \text{ kali} \\
 2021 \text{ Perputaran Aktiva Usaha} &= \frac{3.186.605.179}{5.700.858.573} \times 100\% \\
 &= 55,89 \text{ kali} \\
 2022 \text{ Perputaran Aktiva Usaha} &= \frac{6.645.579.005}{8.904.847.998} \times 100\% \\
 &= 74,62 \text{ kali} \\
 2023 \text{ Perputaran Aktiva Usaha} &= \frac{11.938.134.282}{8.126.284.124} \times 100\% \\
 &= 146,90 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perputaran aktiva usaha sebanyak 71,58 kali pada tahun 2021 sebanyak 55,89 kali pada tahun 2022 sebanyak 74,62 kali sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 146,90 kali. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan Penjualan yang nilainya 71,58 kali, nilai aktiva pada tahun 2020 dan mengalami Penurunan pada tahun 2021 yaitu 55,89 kali dan pada tahun 2022 mengalami Peningkatan senilai 74,62 kali ,serta pada tahun 2023 perusahaan mengalami Peningkatan yaitu 146,90 kali. Hal ini menunjukkan Peningkatan disetiap tahun akan mencerminkan jumlah investasi yang diPerlukan sehingga kegiatan dapat lebih efisien.

2) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\% \\
 2020 \text{ Perputaran aktiva tetap} &= \frac{3.519.347.644}{956.283.131} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3,68 \text{ kali} \\
 \text{2021 Perputaran aktiva tetap} &= \frac{3.186.605.179}{478.070.731} \times 100\% \\
 &= 6,66 \text{ kali} \\
 \text{2022 Perputaran aktiva tetap} &= \frac{6.645.579.005}{8.904.847.998} \times 100\% \\
 &= 9,30 \text{ kali} \\
 \text{2023 Perputaran aktiva tetap} &= \frac{11.938.134.282}{8.126.284.124} \times 100\% \\
 &= 17,74 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perputaran aktiva tetap sebanyak 3,68 kali di tahun 2020, 6,66 kali di tahun 2021, 9,30 kali di tahun 2022 | 17,74 kali di tahun 2023. Ini menunjukkan selama 4 tahun mengalami Peningkatan artinya perusahaan telah mampu menghasilkan Penjualan dari total aktiva tetap.

d. Analisis rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

Dalam rasio profitabilitas CV. Kencana Jaya untuk tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan.

1) Margin laba kotor (*Grossprofit margin*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\
 \text{2020 Margin laba kotor} &= \frac{3.519.347.644 - 633.700.300}{3.519.347.644} \times 100\% \\
 &= 81,99\% \\
 \text{2021 Margin laba kotor} &= \frac{3.186.605.179 - 859.829.331}{3.186.605.179} \times 100\% \\
 &= 73,01\% \\
 \text{2022 Margin laba kotor} &= \frac{6.645.579.005 - 4.392.850.50}{6.645.579.005} \times 100\% \\
 &= 33,89\% \\
 \text{2023 Margin laba kotor} &= \frac{11.938.134.282 - 7.384.555.933}{11.938.134.282} \times 100\% \\
 &= 38,14\%
 \end{aligned}$$

Tahun 2020 menunjukkan 81,99% laba kotor untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, tahun 2021 mengalami Penurunan yaitu 73,01% untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2022 mengalami Penurunan yaitu 33,89%, sedangkan tahun 2023 mengalami Peningkatan yaitu 38,14% . hal ini menurunnya setiap tahun karna semakin kacil rasio yang diterima maka sekain kecil pula laba yang di terima perusahaan.

2) Margin laba bersih (*Net profit margin*)

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\% \\
 \text{2020 Margin laba bersih} &= \frac{204.662.029}{3.519.347.644} \times 100\% \\
 &= 5,81\% \\
 \text{2021 Margin laba bersih} &= \frac{305.641.858}{3.186.605.179} \times 100\% \\
 &= 9,59\% \\
 \text{2022 Margin laba bersih} &= \frac{319.401.757}{6.645.579.005} \times 100\% \\
 &= 4,80\% \\
 \text{2023 Margin laba bersih} &= \frac{635.471.161}{11.938.134.282} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 5,32\%$$

Pada tahun 2020 menunjukkan 2,81% laba bersih untuk setiap aset yang di miliki perusahaan, pada tahun 2021 mengalami Peningkatan yaitu 9,59% untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan, pada tahun 2022 mengalami Penurunan yaitu 4,80% dan pada tahun 2023 mengalami Peningkatan yaitu 5,32%. Ini merupakan kenaikan cukup baik walaupun sempat mengalami Penurunan selama satu tahun. Semakin besar rasio yang didapatkan suatu perusahaan menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat Penjualan tertentu.

3) Tingkat Pengembalian investasi (*Return on equity*)

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2020 \text{ Return on equity} &= \frac{204.662.029}{2.606.379.253} \times 100\% \\ &= 7,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 \text{ Return on equity} &= \frac{305.641.858}{2.267.231.436} \times 100\% \\ &= 13,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Return on equity} &= \frac{319.401.757}{2.253.992.772} \times 100\% \\ &= 14,17\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Return on equity} &= \frac{635.471.161}{2.583.743.933} \times 100\% \\ &= 25,03\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 menunjukkan 7,85% pada tahun 2021 mengalami Peningkatan yaitu 13,48% pada tahun 2022 mengalami Peningkatan yaitu 14,17% sedangkan pada tahun 2023 mengalami Peningkatan yaitu 25,03%. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Penghasilan yang diPeroleh semakin baik kedudukan suatu perusahaan atau posisi Pemilik perusahaan.

4) *Return on inverstment* $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} 2020 \text{ Return on inverstment} &= \frac{204.662.029}{4.916.343.169} \times 100\% \\ &= 4,16\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2021 \text{ Return on inverstment} &= \frac{305.641.858}{5.700.858.573} \times 100\% \\ &= 5,36\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Return on inverstment} &= \frac{319.401.757}{8.904.847.998} \times 100\% \\ &= 3,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Return on inverstment} &= \frac{635.471.161}{8.126.248.124} \times 100\% \\ &= 7,81\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2020 menunjukkan 4,16% pada tahun 2021 mengalami Peningkatan yaitu 5,36% pada tahun 2022 mengalami Penurunan yaitu 3,36% sedangkan pada tahun 2023 mengalami Peningkatan yaitu 7,81%. Hal ini menunjukkan Peningkatan laba dalam suatu Perusahaan walau terdapat Penurunan selama satu tahun tapi tidak terlalu signifikan.

Penilaian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan Pencapaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap Penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam Pembiayaan kegiatan usahanya. Penilaian kinerja

keuangan di ukur dengan membandingkan hasil Perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampau. Apabila hasil Perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih besar atau di atas angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/ Perkembangannya mengalami kenaikan maka kondisi keuangan perusahaan di katakan efisien (baik) dan sebaliknya apabila hasil Perhitungan rasio keuangan perusahaan lebih kecil atau dibawah angka teoritis atau rasio keuangan yang cenderung/ Perkembangannya mengalami Penurunan maka kondisi keuangan perusahaan likuid. Hal ini dapat memberikan solusi pada keuangan perusahaan mamupun investor dengan manfaat informasi tentang kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri likuiditas (*current ratio*, *Quick ratio*), solvabilitas (*debt ratio*, *total debt to equity ratio*), aktivitas (*total asse turnover*, *fixed asset turnover*) dan profitabilitas (*grioss profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*). maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan CV. Kencana Jaya pada Periode 2020 - 2023 secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 1. Kinerja Keuangan CV. Kencana Jaya

Rasio	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Rasio likuiditas				
<i>Current ratio</i>	171,43%	152,10%	124,31%	134,78%
<i>Quich ratio</i>	159,01%	145,32%	119,71%	125,88%
Rasio solvabilitas				
<i>Debt ratio</i>	46,98%	60,23%	74,68%	68,20%
<i>Debt equity ratio</i>	88,62%	151,44%	295,08%	214,51%
Rasio aktivitas				
<i>Asset turnover</i>	71,58 kali	55,89 kali	74,62 kali	146,90 kali
<i>Fixed asset turnover</i>	3,68 kali	6,66 kali	9,30 kali	17,74 kali
Rasio profitabilitas				
<i>Gross profit margin</i>	81,99%	73,01%	33,89%	38,14%
<i>Net profit magin</i>	5,81%	9,59%	4,80%	5,32%
<i>ROI</i>	4,16%	5,36%	3,58%	7,81%
<i>ROE</i>	7,85%	13,48%	14,17%	25,03%

Sumber : CV. Kencana Jaya (data diolah kembali)

Setelah melakukan Pengukuran kinerja keuangan atau evaluasi terhadap laporan keuangan CV. Kencana Jaya tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan *current ratio*, *quick ratio* untuk tingkat likuiditas, total *debt ratio*, total *debt to equity ratio* untuk tingkat solvabilitas, total *asset turnover*, *fixed asset turnover* untuk aktivitas, *gross profit margin*, *net profit margin*, *ROI* dan *ROE* untuk tingkat profitabilitas sePerti yang terlihat pada tabel diatas maka dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Kencana Jaya adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Kinerja keuangan CV. Kencana Jaya dari tahun 2020, 2021, 2022 baik karena terjadi Peningkatan *current ratio* pada tahun 2021 sebanyak 152,10% tapi mengalami Penurunan kembali pada tahun 2022 sebanyak 124,31% dan tahun 2023 sebanyak 134,78% Peningkatannya tidak terlalu signifikan sehingga perusahaan dapat dinilai tidak sehat karena terjadi Peningkatan utang pada tahun 2020 - 2023 sehingga terjadi kesulitan melunasi utang tepat waktu.

2. Rasio Solvabilitas (*solvability ratio*)

Kinerja keuangan CV. Kencana Jaya dari tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 sudut pandang pada rasio solvabilitas juga cukup baik di tandai dengan Peningkatan di setiap tahunnya walaupun terjadi Penurunan *debt ratio* di tahun 2023 sebanyak 68,20% dan Penurunan *debt equity ratio* di tahun 2023 sebanyak 214,52%, tetapi Penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Sehingga perusahaan dapat dinilai cukup baik. Hal ini di sebabkan semakin rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga mengalami Peningkatan.

3. Rasio Aktivitas (*activity ratio*)

Kinerja keuangan CV. Kencana Jaya dari tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 cukup baik dari sudut pandang aktivitas, Perputaran aktiva cukup baik. Ini karena tingkat skala Perputaran aktiva CV. Kencana Jaya selalu mengalami Peningkatan setiap tahunnya, walaupun terjadi Penurunan turnover pada tahun 2021 sebanyak 55,89 kali tapi Penurunan tersebut tidak terlalu signifikan sehingga perusahaan dapat dinilai dalam keadaan baik. Sedangkan Perputaran aktiva tetap cukup baik. Ini karena tingkat skala Perputaran aktiva CV. Kencana Jaya selalu mengalami Peningkatan setiap tahunnya.

4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Kinerja keuangan CV. Kencana Jaya dari tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 cukup baik dari sudut pandang profitabilitas dimana *Gross profit margin*, terlihat pada tahun 2020 sebanyak 81,99%, 2021 sebanyak 73,01%, 2022 sebanyak 33,89% dan 2023 sebanyak 38,14% terjadi Penurunan pada tahun 2022 sebanyak 33,89% hal ini di sebabkan karena laba kotor yang dihasilkan perusahaan rendah sehingga berdampak pada biaya operasi perusahaan. Sedangkan *net profit margin* setiap tahunnya terlihat pada tahun 2020 sebanyak 5,81%, 2021 sebanyak 9,59%, 2022 sebanyak 4,80% dan 2023 sebanyak 5,32% mengalami Penurunan tidak stabil akibatnya keuntungan yang di dapatkan tidak stabil. Sedangkan *ROI* pada tahun 2020 sebanyak 4,16%, 2021 sebanyak 5,36%, 2022 sebanyak 3,58% dan 2023 sebanyak 7,81% cukup baik dimana mengalami Peningkatan walaupun terjadi Penurunan pada tahun 2022 sebanyak 3,58%. Sedangkan *ROE* pada tahun 2020 sampai 2023 mengalami Peningkatan hal ini di menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Dari uraian diatas Penulis menunjukkan bahwa kondisi keuangan CV. Kencana Jaya pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dapat dikatakan cukup baik dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian untuk Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan CV. Kencana Jaya yang merupakan sampel dari Penelitian maka kesimpulan dalam Penelitian ini dalam ini adalah :

1. Kinerja perusahaan CV. Kencana Jaya berdasarkan hasil Perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan tidak cukup baik karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar.
2. Kinerja perusahaan CV. Kencana Jaya berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga cukup baik di mana setiap tahunnya selalu mengalami Peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan yang bersumber dari pinjaman.
3. Kinerja perusahaan CV. Kencana Jaya menggunakan analisis rasio aktivitas juga cukup sehat dimana setiap tahunnya mengalami Peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini di Pertahankan agar Pengguna aktiva perusahaan setiap tahun semakin efisien dan efektif.
4. Kinerja perusahaan CV. Kencana Jaya berdasarkan Perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas cukup baik di mana setiap tahunnya mengalami Peningkatan karena setiap tahun laba yang di miliki perusahaan dari setiap aset mengalami Peningkatan.

Berdasarkan kesimpulan di atas Penulis, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami Penurunannya menandakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid. Dimana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka Pendek atau cenderung lambat dalam melunasinya. Keadaan harus di Perbaiki dengan lebih meningkatkan Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan baik, untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memPerbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajibanya.
3. Rasio aktivitas perusahaan dalam keadaan baik, hal ini di lihat dari rasio yang mengalami Peningkatan dari tahun ke tahun. Keadaan ini harus di Pertahankan agar Pengguna aset oleh perusahaan semakin efektif dan efisien.
4. Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, untuk itu perusahaan lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam Aset dan meningkatkan Pendapatan bersih untuk memPeroleh laba bersih yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan semua pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Agus Triatmono, SH,SE,MHum selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta.
2. Bapak Kardi, SIP, selaku Pimpinan perusahaan CV. Kencana Jaya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dan memberikan data untuk kegiatan penelitian ilmiah ini.
3. Bapak Drs. Ahmad Husin, M.M., M.Pd selaku dosen pembimbing I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta dengan sabarnya telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
4. Bapak Santosa Tri Prabawa, SE,M.Si selaku dosen pembimbing I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta dengan telitinya memberikan pengarahan dalam penulisan sistematika penulisan ini.
5. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta.
6. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya serta adiku yang telah memberi semangat dan keceriaannya
7. Sahabat dan seluruh teman-teman saya khususnya untuk angkatan 2019 - 2020 yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, serta mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Muhammad Hasbi Munarka, Sulastri Adeningsih 2019 Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adira Dinamika Multi Finance yang terdaftar di bursa Efek Indonesia. (n.d.).
- Anne Erika Oktania, Soedjono 2018. Analisis profitabilitas dan likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Tbk Jurnal ilmu dan riset manajemen Vol 2 no 3. (n.d.).
- Carningsih, 2020 Debt Ratio dan Total debt to Equity Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan. Jurnal ekonomi manajemen. (n.d.).
- Darwis, 2018 Current Ratio dan Quick Ratio untuk menilai likuiditas perusahaan. (n.d.).
- Denny Erika. 2019. Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. (n.d.).
- Fahmi, I. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan kesatu. Bandung. Alfabeta. (n.d.).
- Grace Monica Nuruwael, Sonang Sitohang. 2020. Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan PT. International nikel corporation Tbk. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol.2 no.1. (n.d.).
- Hendry Andre Maith. 2018. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna Tbk. Jurnal EMBA vol. 1 no. 3. (n.d.).

-
- Hery. 2022. Analisis laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Grasindo. Jakarta
- Harahap, S.S. 2018. Analisis kritis atas laporan keuangan. Edisi pertama. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta. (n.d.).
- Ika Puspitasari, Budianto. 2020. Rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada optik airlangga surabaya. Jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 3. (n.d.).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar akuntansi keuangan. Jakarta. Salemba empat. (n.d.).
- Kasmir. 2019. Analisis laporan keuangan. Edisi Pertama. Jakarta. PT. Raja grafindo persada. (n.d.).
- Marsel pongoh. 2018. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resauce Tbk. jurnal EMBA vol. 1 No 3. (n.d.).
- Munawir. S. 2018. Analisis laporan keuangan. Edisi empat. Yogyakarta. Liberty. (n.d.).
- Munawir. S. 2019. Analisis laporan keuangan. Edisi lima. Yogyakarta. Liberty. (n.d.).
- Paramita, 2019. Rasio solvabilitas dan Analisis laporan keuangan perusahaan. Jawa Barat PT. Bumi Resauce Tbk. jurnal EMBA vol.6 No 39. (n.d.).
- Prastowo, D. 2021 Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. Yogyakarta. UPP AMP YKPN. (n.d.).
- Purwantini, 2017 Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja pada PT Incipna Indonesia Vol 1. (n.d.).
- Putri Hidatul Fajrin, Nur Laily. 2019. Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol. 5. No 6. (n.d.).
- Recly Bima Rhamadan, Triyonowati. 2022. Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H.M sampoerna Tbk. jurnal ilmu dan riset manajemen vol 5. No 7. (n.d.).
- STIE Wijaya Mulya Surakarta, 2024. Jawa Tengah Buku Panduan pedoman penulisan skripsi . (n.d.).
- Sugiyono, 2018. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi kedua. Cetakan kedelapan. Yogyakarta. UPP AMP YKPN. (n.d.).
- Tumewudan. 2017. Profitabilitas Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resauce Tbk. jurnal EMBA vol.6 No.39. (n.d.).
- Wesly Andri Simanjuntak, Septony B. Siahian. 2019. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan studi komparatif PT. Telkom indonesia dan Sk Telecom. Jurnal ilmiah methonomi vol.2 No.2. (n.d.).
- www.kencanajaya.com. (n.d.).